Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2026
Lutfi Nadiyah

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANEMIA DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI UPT PUSKESMAS SOKOREJO KOTA PEKALONGAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan yang dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi. Penyebab anemia pada kehamilan bersifat multifaktorial, antara lain defisiensi zat besi dan zat gizi lainnya, perdarahan, infeksi atau inflamasi, serta kondisi kesehatan tertentu. Pencegahan anemia dilakukan melalui pemenuhan gizi, pelayanan antenatal, serta suplementasi zat besi dan asam folat melalui Tablet Tambah Darah (TTD) dan penguatan suplementasi mikronutrien. Dalam pendekatan perilaku kesehatan Lawrence W. Green, pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat mendukung terbentuknya perilaku kesehatan. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan ibu mengenai anemia penting dikaji sebagai salah satu faktor tidak langsung yang dapat mendukung upaya pencegahan anemia.
Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari populasi tersebut diperoleh 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian dan bersedia menjadi responden. Data tingkat pengetahuan diperoleh menggunakan kuesioner, sedangkan data kejadian anemia diperoleh dari Register Kohort Ibu dan/atau buku KIA berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* atau *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$..
Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu 43 responden (86,0%), pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (10,0%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (4,0%). Sebanyak 31 responden (62,0%) tidak mengalami anemia, sedangkan 19 responden (38,0%) mengalami anemia. Hasil analisis menggunakan *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,775$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dalam perilaku kesehatan, tetapi kejadian anemia tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan dapat berkaitan dengan berbagai faktor langsung maupun tidak langsung lainnya.
Kata kunci: tingkat pengetahuan, anemia, ibu hamil trimester III, kehamilan.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2026
Lutfi Nadiyah

THE RELATIONSHIP BETWEEN THIRD-TRIMESTER PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE OF ANEMIA DURING PREGNANCY AND THE INCIDENCE OF ANEMIA AMONG THIRD-TRIMESTER PREGNANT WOMEN AT SOKOREJO PRIMARY HEALTH CENTER, PEKALONGAN CITY

ABSTRACT

Background: *Anemia during pregnancy remains an important health problem that may increase the risk of maternal and neonatal morbidity and mortality. The causes of anemia during pregnancy are multifactorial, including iron and other micronutrient deficiencies, blood loss, infection or inflammation, and certain health conditions. Anemia prevention is carried out through adequate nutritional intake, antenatal care, and iron and folic acid supplementation through Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) and strengthened micronutrient supplementation programs. Based on Lawrence W. Green's behavioral health approach, knowledge is one of the predisposing factors that may support the development of health-related behaviors. Therefore, pregnant women's knowledge of anemia is important to assess as one of the indirect factors supporting anemia prevention.*

Objective: *o determine the relationship between third-trimester pregnant women's knowledge of anemia during pregnancy and the incidence of anemia among third-trimester pregnant women in the working area of Sokorejo Primary Health Center, Pekalongan City.*

Methods: *This study employed a quantitative descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all third-trimester pregnant women in the working area of Sokorejo Primary Health Center, Pekalongan City, totaling 54 individuals. The sampling technique used was purposive sampling based on predetermined inclusion and exclusion criteria. A total of 50 pregnant women met the eligibility criteria and agreed to participate in the study. Knowledge data were collected using a questionnaire, while anemia data were obtained from the Maternal Cohort Register and/or Maternal and Child Health (MCH) Handbook based on documented hemoglobin examination results. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square or Fisher's Exact Test at a significance level of $\alpha = 0.05$.*

Results: *Most respondents had a good level of knowledge, comprising 43 respondents (86.0%), while 5 respondents (10.0%) had a moderate level of knowledge and 2 respondents (4.0%) had a poor level of knowledge. A total of 31 respondents (62.0%) were not anemic, while 19 respondents (38.0%) were anemic. The analysis using Fisher's Exact Test showed a* ***p-value of 0.775 ($p > 0.05$)****, indicating no statistically significant relationship between third-trimester pregnant women's knowledge of anemia during pregnancy and the incidence of anemia among third-trimester pregnant women.*

***Conclusion**: There was no statistically significant relationship between third-trimester pregnant women's knowledge of anemia during pregnancy and the incidence of anemia among third-trimester pregnant women at Sokorejo Primary health center, Pekalongan City..*

Keywords: knowledge level, anemia, third-trimester pregnant women, pregnancy.